

**VARIABEL MONETER DAN PENGARUHNYA TERHADAP
INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DI INDONESIA**



Skripsi Oleh :

TRI ANGGRIYANI

01021181621265

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2021

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

VARIABEL MONETER DAN PENGARUHNYA TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DI INDONESIA

Disusun oleh:


Nama : Tri Anggriyani
NIM : 01021181621265
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian seminar proposal.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 25/10/20


Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E, M.Si
NIP:197306072002121002

Tanggal : 7/01/21


Anggota : Mardalena, S.E, M.Si
NIP 197804212014092004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

VARIABEL MONETER DAN PENGARUHNYA TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama : Tri Anggriyani
NIM : 01021181621265
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : Ekonomi Moneter

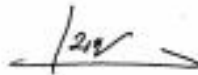
Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 22 Februari 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 22 Februari 2021

Ketua

Anggota

Anggota



Dr. Imam Asgari, S.E., M.Si
NIP. 197306072002121002

Mardalena, S.E., M.Si
NIP. 197804212014092004

Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNWIR



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Tri Anggriyani
NIM : 01021181621265
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul : **Variabel Moneter dan Pengaruhnya terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia.**

Pembimbing :

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M. Si
Anggota : Mardalena, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 22 Februari 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada hasil kutipan karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Maret 2021
Pembuat Pernyataan,



Tri Anggriyani
01021181621265

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Tri Anggriyani
	NIM	01021181621265
	Tempat, Tanggal Lahir	Lubuk Ulak Muara Pinang, 08 April 1998
	Alamat	Desa Lubuk Ulak, Kec. Muara Pinang, Kab. Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
	Nomor Handphone	082125223075
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi	155	
Berat Badan	47	
Email	trianggriyani98@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2004 – 2010	SD Negeri 10 Muara Pinang	
2010 – 2013	SMP Negeri 02 Muara Pinang	
2013 – 2016	SMA Negeri 01 Muara Pinang	
2016 – 2020	Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Sriwijaya	

RIWAYAT ORGANISASI

2017– 2018	Anggota Dana dan Usaha BEM KM FE UNSRI
2018 – 2019	Anggota Riset dan Data BEM KM FE UNSRI

UCAPAN TERIMAKASIH

Tiada kata yang dapat diucapkan untuk menghaturkan rasa syukur yang teramat dalam atas kehadiran Allah SWT, karena hanya Rahmat Allah dan Karunia-Nya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semua ini tidak terlepas dari peranan semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini. Untuk itu pada lembar ini, penulis mengucapkan syukur dan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Zahir dan Ibu Soleha. Kalian adalah motivasi terbesar saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih kerana selalu menjaga saya dalam doa-doa ibu dan bapak serta selalu membiarkan saya mengejar impian saya apapun itu. Semoga Allah selalu memberikan keberkahan dalam umur kalian, disehatkan jiwa dan raganya serta dimuliakan oleh Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak Aamiin.
2. Prof. Dr. Ir. H. Annis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Taufiq, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan dan Dr. Sukanto, S.E., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si selaku pembimbing akademik.
6. Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si, Mardalena, S.E., M.Si dan Alm. Dr. Saadah Yuliana, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih atas bimbingan serta ilmu yang Ibu dan Bapak berikan sehingga skripsi ini dapat

terselesaikan dengan baik. Semoga kesehatan dan keberkahan selalu diberikan oleh Allah SWT kepada kalian Aamiin.

7. Ariodillah Hidayat, S.E, M.Si selaku dosen penguji pada seminar proposal dan ujian komprehensif. Terimakasih atas saran dan masukan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Adikku tercinta, Fitri Ulandari. Terimakasih sudah menjadi salah satu bagian dari motivasi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu diberikan kesehatan, keridhoan, serta keberkahan dari Allah SWT sehingga kita dapat berkumpul dalam suka maupun duka.
9. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Staff, Pegawai Dekanat dan Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Kak Heru, Mbak Narti, Yuk Sumi, Kak Deri, Mbak Iin, Kak Dodi dll. Terimakasih sudah mengurus administrasi dengan baik dan selalu memberikan arahan kepada saya.
11. Sahabat seperjuanganku, Adinda Dwi Amalia, Eliza Oktapia, Endang Nopita Sari, Eva Purnama Sari, Wika Indriani dan Yeni Indraini. Terima kasih atas semua kebersamaan kita selama ini dari awal kuliah sampai sekarang, suka duka kita saling melengkapi. Semoga Allah curahkan kebahagiaan dan keberkahan selalu Aamiin.
12. Sahabat satu kost, Elyan Rizky, Ewinda Fitria, Lestari Putri Sari, Mirna Meilisa, Rega Dwi Anugerah. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan keluarga di perantauan dari awal kuliah sampai sekarang. Banyak suka duka

yang kita lewati, semoga kebersamaan kita tidak hanya berakhir disini tetapi berlanjut sampai seterusnya.

13. Sahabat LPS-ku, friska, zana, juwita, meriza, nora, meilen dan zevi terima kasih semangatnya.
14. Terima kasih kak Eko Mardiansyah atas support, doa dan motivasinya selama ini.
15. Seluruh Teman-teman BEM KM FE, kalian adalah tempat belajar terbaik. Mengajarkanku tentang artinya perjuangan, persahabatan, cinta dan tanggung jawab yang besar. Terimakasih sudah menjadi bagian dalam cerita hidupku, semoga silaturahmi dan ukhuwah kita tetap terjaga selamanya Aamiin.
16. Semua pihak yang telah memberikan semangat, motivasi, doa dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua Aamiin.

Indralaya, Oktober 2020

Tri Anggriyani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuni-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul "Variabel Moneter dan Pengaruhnya terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia". Skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh Variabel Moneter yang berupa Suku Bunga LIBOR, KURS, dan PDB terhadap Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia .

Akhir kata, terimakasih atas bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga berbagai kendala dapat teratasi.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga penulis berharap semoga penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini.

Indralaya, Oktober 2020

Tri Anggriyani

ABSTRAK

ABSTRAK VARIABEL MONETER DAN PENGARUHNYA TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG (FDI) DI INDONESIA

Oleh:

Tri Anggriyani; Imam Asngari; Mardalena

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel moneter dan pengaruhnya terhadap investasi asing langsung di Indonesia. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga LIBOR, KURS, dan PDB. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa time series yang diperoleh dari Badan Koordinasi Penanaman Modal, FedPrimeRate.com, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam analisis kuantitatif alat yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan metode *Ordinary Least Square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga LIBOR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDI. Kurs berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap FDI. Sedangkan PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDI. Koefisien determinasi sebesar 0,66 persen menunjukkan bahwa 66 persen perubahan investasi asing langsung secara bersama-sama mampu dijelaskan oleh variabel independen. Sedangkan sisanya 34 persen dijelaskan variabel lain di luar model.

Kata Kunci : *Investasi Asing Langsung, Suku Bunga LIBOR, Kurs, dan PDB*

Ketua,



Dr. Imam Asngari, SE, M.Si

NIP. 197306072002121002

Anggota,



Mardalena, S.E, M.Si

NIP. 197804212014092004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

ABSTRACT MONETARY VARIABLES AND THEIR EFFECT ON FOREIGN DIRECT INVESTMENT (FDI) IN INDONESIA

By:

Tri Anggriyani; Imam Asngari; Mardalena

This study aims to analyze monetary variables and their effect on Foreign Direct Investment in Indonesia. The variables used in this study were LIBOR, KURS, and GDP. The type of the data used in this research is secondary data in the form of time series obtained from the Investment Coordinating Board, FedPrimeRate.com, the Financial Services Authority, and the Central Statistics Agency. Analysis of this research using quantitative analysis techniques. In quantitative analysis the tool used is multiple linear regression with ordinary *least square* method. The results of this study showed that LIBOR interest rates have a negative and significant effect on FDI. Exchange rates have a negative and insignificant effect on FDI. While GDP has a positive and significant effect on FDI. The coefficient of determination of 0.66 percent indicates that 66 percent of changes in foreign direct investment are jointly capable of being explained by independent variables. While the remaining 34 percent described other variables outside the model.

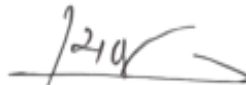
Keywords: *Foreign Direct Investment, LIBOR Interest Rate, Exchange Rate, and GDP*

Chairman,



Dr. Imam Asngari, SE, M.Si
NIP. 197306072002121002

Member,



Mardalena, S.E, M.Si
NIP. 197804212014092004

Approved By,

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Investasi	10
2.1.1.1 Fungsi Investasi	12
2.1.2 Investasi Asing Langsung (FDI)	14
2.1.2.1 Jenis-jenis FDI	15
2.1.3 Tingkat Suku Bunga	17
2.1.3.1 London Inter Bank Offering Rate (LIBOR)	22
2.1.4 Nilai Tukar (kurs)	23
2.1.4.1 Hukum Satu Harga	25
2.1.4.2 Teori Paritas Daya Beli	25
2.1.5 Produk Domestik Bruto (PDB)	26
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Berpikir	33
2.4 Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36

3.2 Jenis dan Sumber Data.....	36
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	36
3.4 Teknik Analisis.....	37
3.5 Uji Asumsi Klasik	38
a. Uji Normalitas.....	38
b. Uji Autokorelasi.....	38
c. Uji Heterokedastisitas	39
d. Uji Multikolonieritas	40
3.6 Uji Statistik	40
3.6.1 Uji F	40
3.6.2 Uji t.....	41
3.7 Koefisien Determinasi R2	41
3.8 Definisi Operasional	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Gambaran Umum.....	43
4.1.1 Perkembangan Investasi Asing Langsung (FDI) di Indonesia	44
4.1.2 Perkembangan Suku Bunga LIBOR di Indonesia	45
4.1.3 Perkembangan Kurs di Indonesia	48
4.1.4 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia	50
4.2 Hasil Estimasi dan Pembahasan	53
4.2.1 Estimasi Model.....	53
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	54
4.2.2.1 Uji Normalitas	54
4.2.2.2 Uji Autokorelasi.....	55
4.2.2.3 Uji Heterokedastisitas	56
4.2.2.4 Uji Multikolonieritas	57
4.2.3 Uji Statistik	57
4.2.3.1 Uji f.....	57
4.2.3.2 Uji t.....	58
4.2.3.3 Koefisien Determinasi (R2)	58
4.2.4 Pembahasan.....	59
4.2.4.1 Pengaruh Suku Bunga LIBOR, Kurs, dan PDB terhadap Investasi Asing Langsung (FDI).....	59
4.2.4.2 Pengaruh Suku Bunga LIBOR terhadap Investasi Asing Langsung (FDI).....	59
4.2.4.3 Pengaruh Kurs terhadap Investasi Asing Langsung (FDI).....	60

4.2.4.4 Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) Investasi Asing Langsung (FDI).....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah (dalam ribu Rupiah).....	7
Tabel 1.2 Produk Domestik Bruto (harga konstan 2010) di Indonesia tahun 2016.1 - 2018.4	8
Tabel 4.1 Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia.....	40
Tabel 4.2 Perkembangan Suku Bunga LIBOR di Indonesia	42
Tabel 4.3 Perkembangan Produk Domestik Bruto di Indonesia	47
Tabel 4.4 Hasil Olahan Data dengan Model OLS	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Investasi Asing Langsung (dalam juta Dollar).....	4
Gambar 1.2 Suku Bunga LIBOR (dalam persen)	5
Gambar 2.1 Keputusan Melakukan Investasi.....	11
Gambar 2.2 Teori Klasik Tentang Tingkat Bunga.....	19
Gambar 2.3 Teori Keynes Tentang Tingkat Bunga	20
Gambar 2.4 Penerimaan Kurs antara Rupiah dengan Dollar	24
Gambar 2.5 Kerangka Pikir Penelitian.....	30
Gambar 4.1 Perkembangan Nilai Tukar di Indonesia.....	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Penelitian.....	66
Lampiran 2. Hasil Estimasi Regresi	67
Lampiran 3. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	68
Lampiran 4. Hasil Perbaikan Model Regresi	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan ekonomi. Pembangunan pada dasarnya sukses meningkatkan pendapatan perkapita ekonomi suatu negara. Pembangunan ekonomi dapat diukur dari perubahan lainnya dalam kegiatan ekonomi, tidak hanya diukur dari produksi barang dan jasa yang diberlakukan (Sukirno, 2004:315). Keterbatasan biaya adalah masalah yang sering timbul dalam pembangunan ekonomi. Keterbatasan biaya di dalam pembangunan ekonomi dilakukan untuk mengurangi penanaman modal yang terjadi (Thirafi, 2013).

Menurut teori ekonomi ada hubungan timbal balik antara pertumbuhan ekonomi dan investasi, hubungan tersebut terjadi karena di satu pihak, dengan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi di dalam suatu negara maka sebagian pendapatan besar bisa di tabung, yang membuat investasi akan semakin besar, fungsi dari pertumbuhan ekonomi juga merupakan bagian dari fungsi investasi. Pada pihak lain, jika investasi suatu negara semakin besar maka tingkat pertumbuhan ekonomi yang akan dicapai juga semakin besar. sehingga pertumbuhan ekonomi merupakan fungsi dari investasi. Pada konteks regional maupun nasional investasi merupakan pemegang peran terpenting agar pertumbuhan ekonomi bisa meningkat (Yonathan, 2001:1).

Biaya pembangunan ekonomi dalam suatu negara banyak diperlukan. Dana pembangunan ekonomi tidak mampu diatasi sendiri oleh pemerintah sehingga pemerintah memerlukan investasi. Menurut (Leitão, 2010) investasi adalah

indikator keterbukaan yang sangat didukung untuk pertumbuhan ekonomi. Sehingga pembiayaan ekonomi digunakan *Foreign Direct Investment* (FDI) di negara Indonesia (Sarwedi, 2002).

Foreign Direct Investment (FDI) sangat diperlukan dalam Pembangunan nasional di Indonesia. Kenaikan investasi disertai meningkatnya barang modal diterima sebagai dampak positif dalam suatu perekonomian. Karena peningkatan barang modal akan memperluas kesempatan kerja dan meningkatkan perekonomian. Pengeluaran perusahaan secara menyeluruh untuk membeli barang modal riil merupakan bagian dari investasi, baik untuk memperluas usaha maupun mendirikan perusahaan baru dengan tujuan mendapatkan keuntungan (Utama, 2013).

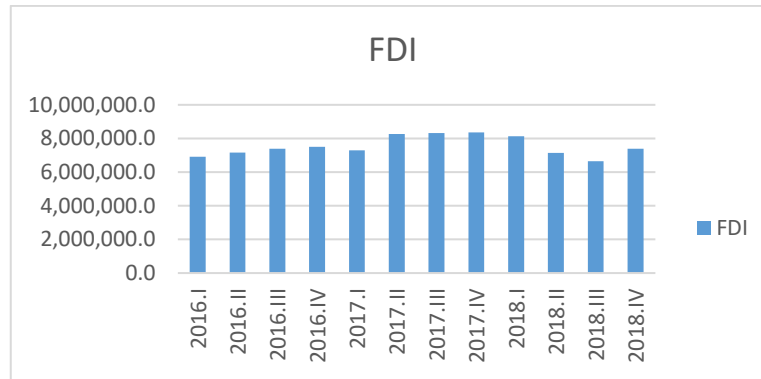
Menurut Sukirno (2006:372) barang dan jasa yang akan didapatkan di masa yang akan datang oleh suatu negara, ditandai dengan meningkatnya perekonomian melalui jumlah barang modal yang akan dibeli investor. Ada dua jenis investasi yang masuk ke suatu negara yaitu investasi portofolio dan FDI. FDI merupakan investasi bentuk jangka panjang yang pada umumnya dapat bergerak di sektor riil. FDI atau investasi jangka panjang langsung merupakan ciri penting dari sistem perekonomian yang mengglobal.

Pada awalnya suatu negara akan menanamkan modalnya kepada negara lain dalam jangka waktu yang panjang dengan cara perusahaan yang ada di negara asal dapat mengendalikan perusahaan yang ada di negara tujuan investasi sebagian atau seluruhnya. Sedangkan investasi yang bersifat jangka pendek merupakan Investasi portofolio (*portofolio investment*) yang akan mempengaruhi pasar keuangan

domestik dengan bentuk transaksi yang berupa sekuritas dan ekuitas yang terjadi di pasar modal. Dampak positif dari kedua jenis investasi tersebut adalah meningkatkan perekonomian, selain dampak positif terhadap pembangunan di Indonesia, FDI juga memberikan dampak dalam mendukung sistem politik dan sosial di Indonesia yang berbeda ke negara lain. Suatu negara ke negara lain di waktu yang sama memiliki jumlah investasi asing yang beragam sesuai dengan minat bisnis internasional.

Menaiknya pertumbuhan investasi yang ada di Indonesia dimulai sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 1/ tahun 1967 yang membahas penanaman modal asing (PMA) dan Undang-Undang No. 6/ tahun 1968 yang membahas penanaman modal dalam negeri (PMDN), kemudian direvisi kembali pada undang-undang yang terbaru yaitu Undang-Undang No. 25 tahun 2007 pasal 12 membahas penanaman modal.

Penanaman modal asing langsung (FDI) merupakan bentuk aliran modal yang bersifat jangka panjang dan relatif rentan terhadap gejolak perekonomian. Selain itu, masuknya FDI menunjukkan kepercayaan investor asing untuk melakukan kegiatan ekonominya di Indonesia sehingga mendorong *capital inflow* (arus modal masuk).



Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Grafik 1.1 INVESTASI ASING LANGSUNG (dalam Juta Dollar)

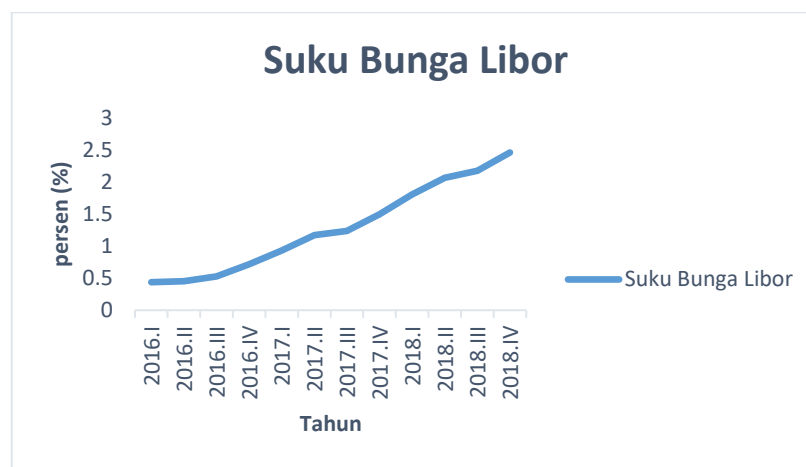
Dapat dilihat dari Grafik 1.1 di atas, bahwa investasi asing langsung (FDI) mengalami penurunan yang drastis pada periode triwulan 2018.III, jauh bila dibandingkan dengan periode sebelumnya. Investasi asing langsung yang diharapkan dapat mendorong pembangunan di Indonesia, namun kembali mengalami kenaikan pada periode triwulan 2018.IV.

Kenaikan PMA tidak terlepas dari berbagai faktor ekonomi. Contohnya suku bunga LIBOR (Dewata & Swara, 2013). Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang menganut pada sistem perekonomian terbuka. Oleh sebab itu, investasi yang masuk ke Indonesia bukan hanya melalui suku bunga dalam negeri tetapi juga melalui suku bunga luar negeri yaitu suku bunga LIBOR. LIBOR adalah bagian dari indikator yang mempunyai dampak dalam perkembangan suku bunga Indonesia, yang ditandai kondisi perekonomian dunia dipengaruhi oleh sektor moneter (Sidabalok, 2011:87).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lembong, 2013) mengungkapkan adanya pengaruh yang negatif dan signifikan dari suku bunga terhadap FDI yang berarti peningkatan yang signifikan antara suku bunga dan pengembalian pembiayaan modal di Indonesia. Namun tidak sejalan dengan

penelitian (Rahayu, 2010) yang mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari suku bunga baik dalam jangka panjang dan pendek.

Terjadinya peningkatan suku bunga mengakibatkan penurunan pada investasi dan begitu juga sebaliknya. Apabila suku bunga turun maka investasi akan mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena biaya dari investasi mengalami penurunan (Ernita et al., 2013).



Sumber: Bank Indonesia (diolah)

Grafik 1.2 Suku Bunga LIBOR (dalam persen)

Grafik 1.2 diatas menunjukkan bahwa tingkat suku bunga internasional (LIBOR) mengalami fluktuasi yang naik turun hal ini disebabkan dengan perekonomian dunia yang terus berfluktuatif, hal ini terlihat dari pergerakan suku bunga LIBOR dari tahun 2016.I sebesar 0,5 persen dan mengalami penurunan pada periode 2017.1 sebesar 1,5 persen hal ini sejalan dengan perekonomian Indonesia yang semakin membaik, namun di tahun berikutnya suku bunga LIBOR terus mengalami kenaikan karena kenaikan harga minyak bumi.

Nilai mata uang suatu negara memiliki hubungan yang erat dengan investasi asing. Investor akan berinvestasi ke negara-negara yang nilai tukar uang lebih besar

(Madura, 2009:61). Nilai tukar merupakan indikator yang mempunyai pengaruh terhadap stabilitas perekonomian suatu negara. Besarnya nilai tukar suatu mata uang, akan menyebabkan suatu negara menilai harga barang dan jasa yang dihasilkan untuk dibandingkan dengan negara lain. Oleh karena itu, nilai tukar digunakan investor asing sebagai bagian dari makroekonomi.

Nilai tukar dapat mempengaruhi aktivitas investasi, hal ini disebabkan oleh perubahan nilai tukar sehingga investor berhati-hati dalam berinvestasi. Berdasarkan *the currency areas hypothesis theory* negara yang kurs lebih kuat dibandingkan dengan negara yang lainnya dapat melakukan investasi, karena negara yang memiliki nilai mata uang yang lemah cenderung tidak mampu melakukan investasi disebabkan karena tingginya resiko yang akan di hadapi. Negara yang memiliki nilai mata uang yang tinggi dan negara yang memiliki nilai mata uang yang lemah dapat dikatakan sebagai sumber investasi asing langsung.

Menurut (Muwarni, 2007), dan (Bilawal et al., 2014) nilai tukar terhadap investasi asing langsung mempunyai pengaruh yang positif. Namun berbeda dengan Akther (2016:216) dan (Eliza, 2013) menghasilkan pengaruh negatif antara nilai tukar terhadap investasi asing langsung (FDI).

Melemahnya nilai tukar rupiah menyebabkan harga barang yang ada di Indonesia menjadi murah yang membuat pihak asing tertarik untuk membeli barang tersebut. Hal ini akan menyebabkan jumlah ekspor yang ada di Indonesia naik. Jika mengalami surplus jumlah ekspor meningkat dari impor. Hal ini juga menandakan cadangan devisa suatu negara tinggi.

Menurut teori paritas balas jasa, nilai tukar merupakan faktor penting bagi investor untuk melakukan investasi di suatu negara. Terdapat hubungan negatif antara perubahan nilai tukar dengan FDI. Jika kurs negara investor meningkat maka disparitas balas jasa antara investor dengan dalam negeri mengalami peningkatan. Hal ini akan membuat investor lebih menanamkan investasi di negaranya sendiri, sebaliknya jika kurs negara investor menurun maka disparitas balas jasa akan menurun dan investor akan menanamkan uangnya di luar negeri (Syahputra et al., 2017).

Tabel 1.1 Nilai Tukar Rupiah (dalam Ribu Rupiah)

PERIODE		Nilai Kurs Rupiah (dalam Ribu Rupiah)
2016	I	13,276.00
	II	13,180.00
	III	12,998.00
	IV	13,436.00
2017	I	13,321.00
	II	13,319.00
	III	13,492.00
	IV	13,548.00
2018	I	13,756.00
	II	14,404.00
	III	14,929.00
	IV	14,481.00

Sumber: Bank Indonesia

Beberapa pekan terakhir nilai tukar Rupiah terus mengalami tekanan. Hal tersebut, karena pergerakan Rupiah masih menopang pada fundamental perekonomian Indonesia yang lemah. Dapat dilihat pada tabel 2 di atas terus melorot, bahkan sempat menyentuh level terendah di posisi 14,481.00 per dolar AS.

Selain nilai tukar, faktor lain yang mempengaruhi FDI adalah produk domestik bruto (PDB), yang merupakan bagian dari indikator penilaian suatu

perekonomian. PDB merupakan jumlah nilai tambah barang maupun jasa yang dihasilkan negara atas faktor-faktor produksi yang dimiliki biasanya satu periode (Sukirno, 2000:35). Jika pendapatan suatu negara tinggi, maka keadaan perekonomian suatu negara itu baik. Hal ini dapat menjadi salah satu alasan bagi investor asing untuk menanamkan modal di negara tersebut. Hal tersebut dijadikan investor asing sebagai alasan untuk menanamkan modalnya.

Produk domestik bruto (PDB) merupakan kondisi yang menggambarkan ukuran produktivitas dan prospek ekonomi maupun pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Sukirno (2002:46) pendapatan nasional yang meningkat dapat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat. Ketika pendapatan masyarakat meningkat maka permintaan terhadap barang dan jasa akan meningkat, hal ini dapat menarik minat untuk melakukan investasi.

Tabel 1.2 Produk Domestik Bruto (harga konstan 2010) di Indonesia tahun 2016.I-2018.IV

PERIODE		PDB (dalam milyar Rupiah)
2016	I	2264721
	II	2355445
	III	2429260.6
	IV	2385186.8
2017	I	2378146.4
	II	2473512.9
	III	2552296.9
	IV	2508971.9
2018	I	2498580.4
	II	2603764.5
	III	2684167
	IV	2638885.4

Sumber: Badan Pusat Statistik (diolah)

Tabel 1.2 menunjukkan perkembangan PDB di Indonesia periode 2016.I-2018.IV. nilai PDB tertinggi selama periode tersebut terjadi pada periode 2018.III

yaitu sebesar 2684167 dan PDB terendah terjadi pada periode 2016.1 yaitu sebesar 2264721.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

-Bagaimana pengaruh suku bunga internasional (LIBOR), kurs dan produk domestik bruto (PDB) terhadap investasi asing langsung (FDI) di Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah maka penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh suku bunga internasional (LIBOR), kurs dan produk domestik bruto (PDB) terhadap investasi asing langsung (FDI) di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian dan informasi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengambil kebijakan yang berkaitan dengan penanaman modal asing di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, B., P.S, V. . T., & Hasyim, F. (2013). Analisis Nilai Ekspor, Suku Bunga, Upah Pekerja, dan PDRB terhadap PMA di Jawa Tengah (periode 2004:1-2013:4). *Jurnal Of Business Studies*, 53(9), 171–184.
- Akther, R, Shamima Akter. (2016). Research Journal of Finance and Accounting *Research Journal of Finance and Accounting*, 7 (4): 214-220.
- Andini, A. putri. (2018). Analisis Pengaruh Corruption Perception Index (Cpi), Gross Domestic Domestic Product (Gdp), Dan Exchange Rate Terhadap Foreign Direct Investment (Fdi) Pada Tahun 2010-2016 Di Negara-Negara Asean Skripsi. In *Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta* (Vol. 10, Issue 2).
- Ayuningtyas, widya puteri, Topowijono, & Sulasmiyati, S. (2015). Pengaruh Ekspor Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Tahun 2005-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–7.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Data Realisasi Penanaman Modal, berbagai edisi. Berita Pers, 2014.
- Bank Indonesia, www.bi.go.id.
- Benassy-Quere, A., Fontagne, L & Lahreche-Revil, A. 2001. “Exchange-rate Strategies in the Competition for Attracting Foreign Direct Investment”. *Journal of the Japanese and International Economics*, 15, 178-198.
- Bilawal, M., Ibrahim, M., Abbas, A., Shuaib, M., Ahmed, M., Hussain, I., & Fatima, T. (2014). Impact of Exchange Rate on Foreign Direct Investment in Pakistan. *Advances in Economic and Busines*, 2(6), 223–231. <https://doi.org/10.13189/aeb.2014.020602>.
- Boediono. 2001. Ekonomi Moneter. Edisi Ketiga Yogyakarta: BPFE.
- Click, Reid W. 2005. “Financial and political risk in US direct foreign investment”. *Journal of International Business Studies* (2005).
- Devi, Sofia, 2014. “Determinants of Foreign Direct Invesment: Empirical Evidence From India”. *Journal of Global Economy*, Vol. 10 No. 1 (March 2014).
- Dewata, B. K., & Swara, I. W. Y. (2013). Pengaruh Total Ekspor, Libor, dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Asing Langsung di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 2(8), 350–358.
- Dorbusch, Rudiger dan Fisher, Stanley. 1998. Makroekonomi Edisi Keempat Erlangga : Jakarta.
- Eliza, M. (2013). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Investasi Asing Di Indonesia (Tahun 2000:1 – 2011:4). *Jurnal Ilmiah*, 19.

- Emmanuel, B., Ike, E. C., & Alhasan, Y. (2019). Pengaruh Nilai Tukar dan Suku Bunga terhadap Investasi Langsung Asing di Nigeria 2006-2018. *International Journal of Contemporary Research and Review*, 10(07), 7.
- Ernita, D., Amar, S., & Syofyan, E. (2013). Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Investasi, Dan Konsumsi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(02), 176–193.
- Febriana, A., & Muqorobbin, M. (2014). Investasi Asing Langsung Di Indonesia Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 109–117. <https://doi.org/10.9744/jak.4.1.pp.17-35>
- Fornah, S., & Yuehua, Z. (2017). Analisis Empiris tentang Pengaruh Suku Bunga pada PT Investasi Langsung Asing di Sierra Leone. *Jurnal Internasional Penelitian Dalam Studi Bisnis Dan Manajemen*, 4(12), 28–35.
- Ghandi, Dyah Virgoana. 2006. *Pengelolaan Cadangan Devisa di Indonesia*. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebansentralan.
- Gujarati, Damondar. 2006. *Ekonometrika Dasar*, Jakarta: Erlangga.
- Habibulloh, R. (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga , inflasi, pengeluaran pemerintah, pdrb, dan pengangguran terhadap penanaman modal asing di provinsi jawa tengah. *Skripsi. Universitas Muhamadiyah Surakarta*.
- Indiani, G. (2018). analisis penanaman modal asing di indonesia dan fakto-faktor yang mempengaruhinya. *SKRIPSI. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta*, 10(2), 1–15.
- Krugman, Paul R. & Maurice Obstfeld. 1994. *Ekonomi Internasional: teori dan kebijakan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Ekonomika Indonesia: Dinamika Lingkungan Bisnis di Tengah Krisis Global*, Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Madura, Jeff. 2009. *International Corporate Finance*. Edisi 8. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Mankiw, Gregory (2007), *Makro Ekonomi*, Edisi Keenam, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Kurniati, Y., Prasmuko, A., & Yanfitri. (2007). Determinan FDI (Faktor-faktor yang Menentukan Investasi Asing Langsung). *Bank of Indonesia Working Paper*, 6, 1–60.
- Kurniawan, P., & Budhi, M. K. S. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro & Makro* (M. Bendatu (ed.); 1st ed.). ANDI, Anggota IKAP.
- Leitão, N. C. (2010). Foreign Direct Investment: The Canadian Experience. *International Journal of Economics and Finance*, 2(4), 82–88. <https://doi.org/10.5539/ijef.v2n4p82>

- London Interbank Offered Rate (LIBOR), FedPrimeRate.com
- Lembong, John David. (2013). Analisis Pengaruh Pdb, Inflasi, Suku Bunga, Dan Krisis Moneter Terhadap Fdi Di Indonesia Tahun 1981- 2012. *Skripsi. Semarang. Universitas Diponegoro*, 1–50.
- Manullang. 2002. Dasar-dasar Manajemen. Penerbit Ghalia Indonesia.
- MK, I. F. (2010). Model Data Panel Untuk Penanaman Modal Asing Langsung , Faktor-Faktor Ekonomi Dan Indeks Persepsi Korupsi Pada Empat Negara Asean. *Prosiding Penelitian. Universitas Lampung, Indonesia*, 85–92.
- Muwarni, S. (2007). Analisis Kebijakan Moneter Kaitannya Dengan Penanaman modal Asing : Pendekatan Tylor Rule. *TESIS. Universitas Diponegoro.SEMARANG*, 1–100.
- Nurmasari, N., & Arifin, Z. (2018). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto Dan Suku Bunga Terhadap Foreign Direct Investment Di Indonesia Tahun 1997 - 2016. *Ilmu Ekonomi*, 2, 378–389.
- Nilawati, 2000. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa, dan Angka Pengganda Uang terhadap Perkembangan Jumlah Uang Beredar di Indonesia. *Jurnal bisnis dan Akuntansi*, Vol. 2, No. 2.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE
- Nopirin. 2000. *Ekonomi Moneter Buku II* Yogyakarta : BPFE.
- Prayitno, Lily dan Heny Sandjaya. 2001. Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Cadangan Devisa dan Angka Pengganda Uang terhadap Jumlah Uang Beredar di Indonesia (M2).
- Prihatiningsih, E., & Wantara, Ign. Agus. (2012). Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Investasi Di Indonesia Tahun 1992 – 2012. *Fakultas Ekonomi Universitas Atma Jaya Yogyakarta*, 11, 1–15.
- Putra, V. A. (2010). Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, PDB, Inflasi, Dan Tingkat Teknologi Terhadap PMDN Di Indonesia Periode 1986 - 2008. *SKRIPSI. Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang*, 74.
- Putri, Y. E., Amar, S., & Aiman, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6).
- R, D. L., Suhaedi, Kusmiarso, B., I, A., Pramono, B., Hutapea, E. G., & Pambudi, S. (2000). Suku Bunga Sebagai Salah Satu Indikator Ekspektasi Inflasi. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 84(4), 123–150. <https://doi.org/10.21098/bemp.v2i4.283>
- Rahayu, T. (2010). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Tahun 1994:1-2008:4). *Skripsi. Universitas Sebelas*

Maret. Surakarta, 1–108. <https://doi.org/10.21831/economia.v9i1.1376>

- Rexsy S. Tambunan, Y. Y. dan A. M. J. (2015). Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor Dan Pdb Terhadap Foreign Direct Invesment (Fdi) Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 23(1), 1–26.
- Rizieq, 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia. *Jurnal Equilibrium*. Vol.3.
- Salvatore, Dominick. 1997. *International Economics*. 5th Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Sari, defi meilinda. (2013). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Pdb Dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Investasi Di Indonesia Tahun 1992-2016. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sari, G. A. A. R. M., & Baskara, Ig. K. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Asing Langsung Di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7), 4002–4030.
- Sarwedi. (2002). investasi asing langsung di indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 17–35.
- Septifany, amida tri, Hidayat, R. rusta., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah Dan Cadangan Devisa Terhadap Penanaman Modal Asing Di Indonesia (Studi Pada Bank Indonesia Periode Tahun 2006-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 25(2), 1–7.
- Sidabalok, Masni. 2009. *Analisis Pengaruh Suku Bunga Internasional, Kurs dan Inflasi terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Sharifi, H., & Mirfatah, M. (2012). The Impact of Exchange Rate Volatility on Foreign Direct Investment in Iran. *Procedia Economics and Finance*, 1, 365–373. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(12\)00042-1](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(12)00042-1)
- Siregar, fuji astuty dan ina namora putri. (2018). analisis produk domestik bruto, infrastruktur, nilai tukar dan tingkat suku bunga terhadap investasi asing langsung di indonesia. *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 5(1), 91–95.
- Sonia, Setiawina. 2016. Pengaruh Kurs, JUB, dan Tingkat Inflasi terhadap Ekspor, Impor, dan Cadangan Devisa Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 10.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. “*Pengantar Teori Makroekonomi*”, Edisi ke 3, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004.
- Sukirno, Sadono. 2004. *Makroekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta PT Raja Grafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. 2010. *Makroekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suparmoko, M. 2013. *Keuangan Negara*. BPFE: Yogyakarta
- Syahputra, D., Hamzah, A., & Nasir, M. (2017). Pengaruh Produk Domestik Bruto, Suku Bunga Riil, Dan Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Investasi Swasta Di Indonesia (Pendekatan Error Correction Model). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.24815/jped.v3i1.6988>
- Tambunan, R. (2015). Pengaruh Kurs, Inflasi, Libor Dan Pdb Terhadap Foreign Direct Investment (Fdi) Di Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(1), 1–16.
- Thirafi, M. A. Z. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketersediaan Tenaga Kerja, Infrastruktur Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Penanaman Modal Asing Di Kabupaten Kendal. *Economics Development Analysis Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.15294/edaj.v2i1.1000>
- Utama, M. S. (2013). Potensi Dan Peningkatan Investasi Di Sektor Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Kontribusi Terhadap Perekonomian Di Provinsi Bali. *Buletin Studi Ekonomi*, 18(1), 51–57.
- Wardhani, D. P., & Suharyo. (2017). Pengaruh Nilai Total Ekspor Dan Variabel Makroekonomi Lainnya terhadap Foreign Direct Investment (FDI) Di Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(5), 171–180.
- Yonathan, S., Hadi, “*Analisis Vector Autoregression (VAR) terhadap Korelasi antara Pendapatan Nasional dan Investasi Pemerintah di Indonesia. 1983/1984-1999/2000*”, *Jurnal Ekonomika*, Vol 2, No. 3, 2001.